

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan kebutuhan yang sangat penting dalam kehidupan manusia dan tidak dapat dipisahkan, baik dalam kehidupan perorangan maupun kelompok. Satuan pendidikan adalah layanan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan pada jalur formal, nonformal dan informal pada jenjang dan jenis pendidikan. Jalur pendidikan formal merupakan jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Pendidikan tinggi merupakan jenjang pendidikan yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis dan doktor.

Salah satu lembaga pendidikan formal pada jenjang pendidikan tinggi yaitu Universitas Pendidikan Indonesia (UPI). UPI merupakan salah satu Perguruan Tinggi yang menghasilkan tenaga kependidikan dan diharapkan mampu mengembangkan ilmunya untuk berperan serta dalam pembangunan Bangsa dan Negara. UPI terdiri dari 6 fakultas, salah satunya adalah Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (FPTK) yang mempersiapkan tenaga pengajar dan tenaga kerja lainnya dalam bidang teknologi dan kejuruan. Salah satu jurusan yang berada di bawah naungan FPTK adalah jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK).

Jurusan PKK saat ini memiliki tiga Program Studi yaitu Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK), Program Studi Pendidikan Tata Busana, dan Program Studi Pendidikan Tata Boga. Salah satu tujuan yang ingin dicapai oleh jurusan PKK adalah membentuk lulusan yang memiliki kemampuan sebagai tenaga kerja pada lembaga pemerintahan dan non pemerintahan yang ada hubungannya dengan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga.

Kemampuan yang harus dimiliki oleh mahasiswa jurusan PKK dapat dicapai dengan menempuh jumlah mata kuliah dalam program studi masing-masing. Menurut kurikulum 2009 pada program studi pendidikan Tata Boga terdiri Mata Kuliah Umum (MKU), Mata Kuliah Latihan Profesi (MKLP), Mata Kuliah Keahlian (MKK), Mata Kuliah Kemampuan Tambahan (MKKT) serta Mata Kuliah Profesi (MKP) yang terdiri dari Mata Kuliah Dasar Profesi (MKDP) dan Mata Kuliah Keahlian Profesi (MKKP). Mata Kuliah Keahlian Profesi adalah mata kuliah yang diberikan kepada mahasiswa pendidikan Tata Boga yang program perkuliahannya secara teori.

Berdasarkan silabus perkuliahan metoda penelitian pendidikan tata boga, salah satu kompetensi yang diharapkan mahasiswa program studi Pendidikan Tata Boga adalah mampu melakukan penelitian di bidang pendidikan terutama dalam menyusun proposal penelitian yang diawali dengan adanya penyusunan outline. Outline menurut Juliandi, A (2007:1) adalah disain yang menjadi acuan penelitian sebagai bahan penulisan

skripsi. Kemampuan tentang penguasaan materi tersebut diperoleh mahasiswa khususnya dalam mata kuliah Metoda Penelitian Pendidikan Tata Boga. Mata kuliah ini diselenggarakan pada semester 6 dengan bobot 3 sks. Membahas materi tentang pengertian penelitian pendidikan tata boga, dasar metodologi penelitian, komponen penelitian pendidikan, masalah penelitian, variabel dan paradigma penelitian, kajian teori dan kerangka pikir, hipotesis dan pertanyaan penelitian, populasi dan sampel, penyusunan instrumen penelitian (observasi, wawancara, kuesioner, skala *guttman* dan *rating scale*), aplikasi statistika dalam penelitian, penelitian kuantitatif, penelitian tindakan kelas, *outline* proposal penelitian.

Outline yang dibuat mahasiswa dalam mata kuliah Metoda Penelitian Pendidikan Tata Boga dipersiapkan sebagai latihan rancangan penulisan skripsi. Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan peneliti diperoleh informasi dari mahasiswa angkatan 2007 bahwa masih memiliki hambatan dalam menyusun outline sebagai produk akhir metoda penelitian pendidikan tata boga.

Kenyataan tersebut menggugah peneliti untuk melakukan penelitian berkaitan dengan analisis. Westar *et al* (1982:20) mengemukakan bahwa "analisis adalah segenap rangkaian perbuatan menelaah sesuatu secara mendalam, terutama mempelajari bagian – bagian dari suatu kebulatan untuk mengetahui ciri masing – masing bagian, hubungan satu sama lain dan peranannya dalam satu kesatuan bulat".

Analisis disini adalah tentang analisis penulisan outline sebagai hasil belajar Metoda Penelitian Pendidikan Tata Boga PKK FPTK UPI Angkatan 2007. Penulis melakukan penelitian ini karena penulis sebagai mahasiswa jurusan PKK Program Studi Pendidikan Tata Boga harus menguasai dan memahami metoda penelitian pendidikan tata boga salah satunya menyusun outline.

## **B. Perumusan Masalah dan Pembatasan Masalah**

### **1. Perumusan Masalah**

Sugiyono (2008 : 35) mengemukakan bahwa “Perumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicarikan jawabannya melalui pengumpulan data”. Penulis memandang perlu merumuskan masalah, sehingga masalah dalam penulisan skripsi ini lebih terarah dan jelas. Rumusan masalah dalam penelitian ini berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan adalah Bagaimana Analisis Penulisan Outline Sebagai Hasil Belajar Metoda Penelitian Pendidikan Tata Boga?

Perumusan masalah di atas, dapat dijadikan judul skripsi sebagai berikut: “Analisis Penulisan Outline sebagai Hasil Belajar Metoda Penelitian Pendidikan Tata Boga”.

### **2. Pembatasan Masalah**

Ruang lingkup permasalahan perlu dibatasi agar masalah tidak terlalu luas, seperti yang dikemukakan Surakhmad, W (2002 : 106), yaitu

Pembatasan masalah diperlukan bukan saja untuk memudahkan atau menyederhanakan masalah bagi penyelidik tetapi juga untuk menetapkan lebih dahulu segala sesuatu yang diperlukan untuk pemecahannya, tenaga, waktu dan lain – lain yang timbul dari rencana tertentu.

Ruang lingkup permasalahan dalam penelitian ini lebih terarah bila dibatasi pada analisis penulisan outline sebagai hasil belajar metoda penelitian pendidikan tata boga yaitu tentang:

1. Format
2. Judul
3. Latar belakang masalah
4. Rumusan masalah
5. Tujuan penelitian
6. Manfaat penelitian
7. Metodologi penelitian
8. Tinjauan pustaka

### **C. Tujuan Penelitian**

#### **1. Tujuan Umum**

Tujuan Umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran tentang penulisan outline sebagai hasil belajar Metoda Penelitian Pendidikan Tata Boga PKK FPTK UPI tahun angkatan 2007.

#### **2. Tujuan Khusus**

Tujuan khusus yang hendak dicapai dalam penelitian ini yaitu mendapatkan gambaran tentang penulisan outline yang di buat secara *landscape* yaitu:

- a. Format
- b. Judul
- c. Latar belakang masalah
- d. Rumusan masalah
- e. Tujuan penelitian
- f. Manfaat penelitian
- g. Metodologi penelitian
- h. Tinjauan pustaka

**D. Asumsi**

Penelitian yang penulis lakukan memiliki asumsi atau anggapan dasar yang dijadikan sebagai titik tolak pemikiran yang kebenarannya ditunjang oleh para ahli, seperti yang dikemukakan oleh Surakhmad, W (2002 : 58) “ Anggapan dasar adalah sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh penyelidik”.

Berdasarkan pendapat tersebut, maka penulis merumuskan asumsi dalam penelitian ini yaitu:

1. Analisis merupakan serangkaian perbuatan meneliti atau menguraikan sesuatu secara mendalam. Anggapan dasar ini selaras dengan pendapat Westar *et al* (1982:20) yang mengemukakan bahwa ”segenap rangkaian perbuatan menelaah sesuatu secara mendalam, terutama mempelajari bagian – bagian dari pada suatu kebulatan untuk mengetahui ciri masing – masing bagian, hubungan satu sama lain dan peranannya dalam satu kesatuan bulat”.

2. Outline merupakan suatu rancangan penelitian yang akan dilakukan sebagai bahan utama pembuatan skripsi mahasiswa. Anggapan dasar ini selaras dengan pendapat Juliandi, A (2007: 1) yang mengemukakan bahwa ”desain yang menjadi acuan penelitian sebagai bahan penulisan skripsi”.
3. Hasil belajar mahasiswa setelah mengikuti perkuliahan Metode Penelitian Pendidikan Tata Boga merupakan gambaran keberhasilan mahasiswa belajar Metode Penelitian Pendidikan Tata Boga, Anggapan dasar ini selaras dengan pendapat Slameto (1995:2) yang mengemukakan bahwa ”suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”.

#### **E. Pertanyaan Penelitian**

Dalam melaksanakan penelitian, penulis perlu merumuskan pertanyaan penelitian sesuai dengan tujuan penelitian dan kemampuan penulis. Sukmadinata, N.S. (2010:10) mengemukakan, bahwa : “Hal – hal pokok yang ingin diperoleh dari penelitian dirumuskan dalam bentuk hipotesis atau pertanyaan penelitian”. Pertanyaan di dalam penelitian “Analisis Penulisan Outline Sebagai Hasil Belajar Metoda Penelitian Pendidikan Tata Boga” adalah :

1. Bagaimana penulisan format outline yang telah disusun oleh mahasiswa Sebagai Hasil Belajar Metoda Penelitian Pendidikan Tata Boga?
2. Bagaimana penulisan judul yang telah disusun oleh mahasiswa Sebagai Hasil Belajar Metoda Penelitian Pendidikan Tata Boga?

3. Bagaimana penulisan latar belakang masalah yang telah disusun oleh mahasiswa Sebagai Hasil Belajar Metoda Penelitian Pendidikan Tata Boga?
4. Bagaimana penulisan rumusan masalah yang telah disusun oleh mahasiswa Sebagai Hasil Belajar Metoda Penelitian Pendidikan Tata Boga
5. Bagaimana penulisan tujuan penelitian yang telah disusun oleh mahasiswa Sebagai Hasil Belajar Metoda Penelitian Pendidikan Tata Boga?
6. Bagaimana penulisan manfaat penelitian yang telah disusun oleh mahasiswa Sebagai Hasil Belajar Metoda Penelitian Pendidikan Tata Boga?
7. Bagaimana penulisan metodologi penelitian yang telah disusun oleh mahasiswa Sebagai Hasil Belajar Metoda Penelitian Pendidikan Tata Boga?
8. Bagaimana penulisan tinjauan pustaka yang telah disusun oleh mahasiswa Sebagai Hasil Belajar Metoda Penelitian Pendidikan Tata Boga?

#### **F. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif. Penelitian deskriptif menurut Sudjana, N (2001: 64) adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang.



Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis yaitu dengan menggunakan skala *guttman*. Skala *guttman* akan didapat jawaban yang tegas yaitu “ya – tidak”; “ada – tidak ada”; “benar – salah”; “pernah – tidak pernah”; “positive – negative” dan lain – lain.

#### **G. Lokasi Penelitian dan Objek Penelitian**

Lokasi penelitian tempat seorang peneliti melakukan kegiatan penelitian untuk memperoleh data dari responden. Lokasi penelitian ini di Jurusan PKK FPTK Universitas Pendidikan Indonesia tepatnya Jl. Dr. Setiabudhi No. 207 Bandung. Objek dalam penelitian ini outline yang dibuat oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga yang telah menempuh dan lulus mengikuti perkuliahan Metoda Penelitian Pendidikan Tata Boga terbatas pada angkatan 2007 dengan jumlah 31 orang dari 31 outline.